

## BLUE: Misi Bersama Menyelamatkan Laut

**Tangerang** - *Behold The Under Sea*, atau yang disingkat BLUE merupakan kegiatan terakhir yang dilaksanakan oleh UMN ECO 2021. Kegiatan ini berkonsepkan *tale about the undersea*, dengan berfokus pada banyaknya *microplastic* yang terdapat di laut. Pada kegiatan BLUE ini, UMN ECO 2021 mengajak peserta untuk melakukan *recycle* pada *microplastic* menjadi barang serbaguna.

Karakter LULU yang hidupnya sangat berdekatan dengan laut, LULU digambarkan sebagai anak kecil yang sangat erat hubungannya dengan dongeng atau *tale* yang mana menjadi konsep yang digarap BLUE sendiri.

“Karakter LULU juga dibuat untuk lebih menonjolkan kegiatan BLUE ini, kita ingin memiliki sesuatu yang orang lain tidak punya. Karakter LULU juga dibuat seperti ia mendongengkan keresahan nya terhadap *microplastic* di laut.” ujar Putu Pricillia, Wakil Ketua UMN ECO 2021.

Kegiatan ketiga UMN ECO 2021 kali ini berfokus pada *microplastic* yang merupakan potongan plastik yang sangat kecil yang berbahaya bagi kehidupan. *Microplastic* ini kerap ditemukan di air, terutama laut. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *microplastic* nyatanya sangat dekat dengan kehidupan kita, tetapi kita kurang menyadarinya.

Kegiatan BLUE berlangsung dari 23 - 26 November 2021 pada Instagram *reels*. Peserta BLUE akan membuat video proses daur ulang *microplastic* menjadi barang serbaguna. Diharapkan, dengan dilakukannya kegiatan BLUE ini dapat memberikan pengetahuan baru kepada peserta dan juga mengajak peserta untuk melakukan *action* yaitu *sustainability* bersama.

“Tujuan dari kegiatan UMN ECO 2021 ini sudah mencapai target karena banyak *review* dari teman-teman dekat juga bahwa karena UMN ECO jadi mengetahui pengetahuan baru, mulai menanam tanaman, menghabiskan makanan, dan banyak lainnya.” ujar Wakil Ketua UMN ECO 2021, Putu Pricilia.

Panitia menargetkan peserta BLUE dari internal UMN dan peserta yang telah mendaftar dinilai sudah mencapai target awal. Untuk target eksternal UMN, panitia merasa pemberian penghargaan berlebih kepada eksternal akan terasa sulit karena melihat kegiatan yang diselenggarakan adalah *virtual challenge*. Selain itu, perubahan juga dimulai dari lingkungan terdekat kita. Diharapkan juga peserta yang mengikuti kegiatan BLUE ini dapat memberikan dampak yang lebih luas melalui pengikut di sosial media mereka masing-masing.

Selain itu, UMN ECO 2021 juga tengah mempersiapkan, *after movie* yang akan ditayangkan sekaligus menjadi penutup acara UMN ECO 2021. *After movie* yang akan ditampilkan pada 30 Desember 2021 akan menjadi rekap keseluruhan kegiatan mulai dari RED, GREEN, hingga BLUE.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan BLUE berfokus pada mengajak peserta untuk sadar terhadap hadirnya microplastic dan tentunya melakukan aksi nyata dalam mengurangi sampah *microplastic*. Kegiatan BLUE sendiri sudah mencapai target yang dimiliki oleh panitia, dan diharapkan peserta dapat terus melakukan aksi nyata menjaga bumi.

“Mungkin selama ini kita berpikir bahwa ya sudahlah 1 plastik yang saya pakai tidak akan berdampak bagi bumi, tetapi bayangkan kalau itu juga dikatakan oleh 300 juta orang lainnya yang ada di bumi. Coba berpikir untuk tidak egois dan merugikan orang lain. Kalau bukan kita yang menjaga bumi, siapa lagi?” pungkas Putu Pricilia, Wakil Ketua UMN ECO 2021.